

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan penyajian data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Melalui hasil analisis regresi linier sederhana, persepsi keamanan *cyber* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 15,385 lebih besar dari  $t$  tabel 1,984 serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi keamanan yang dirasakan mahasiswa terhadap aspek perlindungan data, kerahasiaan informasi, dan keamanan sistem transaksi, maka semakin tinggi pula keputusan mereka dalam menggunakan *mobile banking*.
2. Uji beda pada tingkat persepsi keamanan *cyber*, tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat persepsi keamanan *cyber* antara mahasiswa pengguna *mobile banking* bank konvensional dan bank syariah, yang dibuktikan melalui uji Mann-Whitney U dengan nilai signifikansi sebesar  $0,304 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan yang ada tidak signifikan secara statistik, sehingga mahasiswa cenderung menilai keamanan *mobile banking* berdasarkan kualitas sistem dan teknologi yang digunakan, bukan berdasarkan jenis bank. Meskipun demikian, berdasarkan

analisis statistik deskriptif, tingkat persepsi keamanan *cyber* pada kedua kelompok berada dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan yang kuat terhadap keamanan sistem *mobile banking*, dengan nilai rata-rata sebesar 48,80 pada pengguna bank konvensional dan 47,02 pada pengguna bank syariah.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak bank, pihak perbankan baik bank konvensional maupun bank syariah, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas sistem keamanan *mobile banking*, khususnya dalam aspek perlindungan data pribadi, penguatan sistem autentikasi, serta deteksi aktivitas mencurigakan. Meskipun persepsi keamanan *cyber* mahasiswa berada pada kategori tinggi, peningkatan inovasi keamanan tetap diperlukan untuk menjaga kepercayaan pengguna serta mengantisipasi perkembangan risiko kejahatan *cyber* yang semakin kompleks.
2. Bagi pengguna (Mahasiswa), Mahasiswa sebagai pengguna *mobile banking* diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kehati-hatian dalam bertransaksi secara digital, seperti menjaga kerahasiaan data pribadi, tidak membagikan kode OTP, serta menggunakan perangkat yang aman. Hal ini penting untuk mendukung sistem keamanan yang telah disediakan oleh pihak perbankan agar dapat berfungsi secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi, bahan pembandingan, serta landasan dalam pengembangan penelitian sejenis. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan

variabel lain yang relevan sebagai indikator yang berpotensi memengaruhi keputusan penggunaan *mobile banking*, mengingat masih terdapat sejumlah variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Variabel tersebut antara lain seperti persepsi kemudahan, persepsi manfaat, kepercayaan, promosi, serta kualitas layanan, dll yang dimungkinkan memiliki hubungan dengan keputusan penggunaan *mobile banking* sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.